

ABSTRAK

Aliefia Nur Kholizah, 2022, *Transaksi Jual Beli Garam Rakyat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Tambak Garam di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Rudy Haryanto, S.ST, M.M.

Kata Kunci: *Jual Beli, Etika Bisnis Islam, Garam*

Dalam transaksi jual beli harus memiliki etika bisnis Islam, karena etika tersebut dapat berfungsi sebagai pengatur terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Etika bisnis sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitasnya. Dalam maksud lain yaitu seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam berinteraksi, berperilaku dan berelasi, untuk mencapai tujuan-tujuan dalam berbisnis dengan selamat. Oleh karena itu etika bisnis harus dimiliki oleh setiap orang yang melakukan kegiatan ekonomi, baik seorang pembisnis maupun seorang pedagang yang melakukan kegiatan perekonomian. Terutama para penjual dan pembeli garam yang akan melakukan transaksi jual beli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pertama Bagaimana transaksi jual beli garam rakyat di Desa Lembung? Kedua Bagaimana transaksi jual beli garam rakyat di Desa Lembung perspektif etika bisnis Islam?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi juga didukung dengan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah petani garam, tengkulak, sopir, dan aparat desa. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama Dalam hal transaksi jual beli garam di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan petani garam menjual hasil produksi kepada tengkulak karena tidak ada pilihan lain dan minimnya akses, juga minimnya pengetahuan untuk menjual langsung ke pabrik. Oleh karena itu, petani garam sangat bergantung kepada tengkulak sebagai pembeli utama. Dalam hal ini petani garam mau tidak mau harus rela garamnya dibeli dengan harga yang sudah ditentukan oleh tengkulak baik dengan harga tinggi ataupun dengan harga rendah sekalipun. Kedua Dalam penerapan etika bisnis Islam yang diterapkan dalam transaksi jual beli garam di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan peneliti menemukan adanya penyimpangan dari transaksi jual beli garam. Transaksi jual beli garam rakyat di Desa Lembung tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, karena tidak ada kejujuran dalam transaksi jual beli garam rakyat di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, salah satunya adalah kecurangan dalam timbangan.